

PENGARUH STRUKTUR MODAL, GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023 DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI PEMEDIASI

Ni Made Putri Astarti* | Agus Wahyudi Salasa Gama² | Ni Putu Yeni Astiti³

^{1,2,3}Universitas Mahasaraswati Denpasar

*korespondensi: kadektario29@gmail.com

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dampak dari struktur modal, tata kelola perusahaan yang baik, dan ukuran perusahaan terhadap nilai saham bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2021 hingga 2023, dengan profitabilitas sebagai variabel perantara. Metodologi penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif dengan analisis SEM-PLS untuk menilai peran mediasi dari profitabilitas. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan tahunan bank yang terdaftar di BEI selama periode yang diteliti, dengan total 132 data. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan yang bergerak di sektor perbankan. Sementara itu, tata kelola perusahaan yang baik menunjukkan pengaruh positif terhadap harga saham. Ukuran perusahaan juga berkontribusi positif terhadap nilai saham mereka. Profitabilitas mempunyai dampak positif terhadap harga saham. Struktur modal berdampak negatif pada profitabilitas. Tata kelola perusahaan yang baik tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas. Profitabilitas berfungsi sebagai mediator dalam hubungan antara struktur modal dan harga saham perusahaan. Namun, profitabilitas tidak dapat memediasi hubungan antara tata kelola perusahaan yang baik dan harga saham. Profitabilitas juga berhasil menjadi mediator dalam hubungan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Temuan ini memiliki konsekuensi yang signifikan bagi manajemen bank dalam mengatur struktur modal dan meningkatkan profitabilitas guna memaksimalkan nilai perusahaan di mata investor.

Kata kunci: struktur modal, *good corporate governance*, ukuran perusahaan, harga saham, profitabilitas

PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia, yang diwakili oleh Bursa Efek Indonesia (BEI), merupakan tempat di mana harga saham perusahaan diperdagangkan (Agustino & Dewi, 2019). Harga saham merupakan indikator utama kinerja perusahaan di pasar modal (Maulydia & Muttaqin, 2023). Peningkatan harga saham secara umum mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, kinerja keuangan yang kuat, inovasi produk atau layanan, dan faktor-faktor positif lainnya.

Harga saham yang tinggi meningkatkan nilai pasar perusahaan, yang pada gilirannya dapat memudahkan perusahaan untuk mengakses modal tambahan melalui penerbitan saham baru atau obligasi (Priya & Hayati, 2024). Ini dapat menjadi sumber pendanaan yang penting untuk pertumbuhan dan ekspansi bisnis. Harga

saham juga menjadi dasar untuk menilai nilai perusahaan (Budiantini, 2024). Harga saham juga dapat mempengaruhi kompensasi karyawan dan manajemen, terutama dalam skema kompensasi berbasis saham (Azila et al., 2023). Karyawan dan manajemen sering diberikan opsi saham atau insentif lainnya yang terkait dengan kinerja harga saham perusahaan.

Perusahaan dengan harga saham yang tinggi cenderung memiliki citra yang lebih baik di pasar (Saputra et al., 2023). Ini dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, kepercayaan investor potensial, dan reputasi perusahaan secara keseluruhan. Bagi investor, harga saham yang stabil dan meningkat memberikan keamanan dan keyakinan bahwa investasi mereka dalam perusahaan tersebut akan menghasilkan keuntungan yang baik. Hal ini dijelaskan melalui teori agensi yang menjelaskan bahwa harga saham menjadi sebuah entitas yang menghubungkan antara agen dengan principal dalam perusahaan (Javaid et al., 2023). Dinamika harga saham yang terjadi memberikan dampak terhadap keputusan investor, salah satu fenomena yang terjadi pada BEI adalah penurunan harga saham perusahaan perbankan di dari tahun 2018 hingga tahun 2023.

Harga saham periode 2018-2023 menurun dalam 2 tahun terakhir. Berdasarkan data tersebut, sektor keuangan yang mengalami penurunan tertinggi termasuk didalamnya adalah perbankan. Penurunan harga saham pada sektor keuangan ini juga terjadi di periode sebelumnya. Dikutip dari [cnbcindonesia](https://www.cnbcindonesia.com), harga saham dari lima bank besar di Indonesia mengalami penurunan di tahun 2023. Menariknya, tercatat selama tahun 2023, pertumbuhan kredit perbankan justru meningkat (Setiawati, 2023). Kondisi ini tentunya menunjukkan sebuah gap yang seharusnya harga saham sektor perbankan diharapkan meningkat dengan meningkatnya laju pertumbuhan kredit, namun justru terjadi sebaliknya, yaitu terjadi penurunan harga saham.

Tabel 1**Penurunan Harga Saham Perusahaan Perbankan di BEI Tahun 2023**

Perusahaan	Kode Emiten	Pergerakan 1 Bulan (%)	Harga Saham (Ribu Rupiah)	Market Capital (Triliun)
PT Bank BTPN Syariah Tbk	BTPS	-11,36	1.900	14,64
PT Bank Neo Commerce Tbk	BBYB	-8,52	322	3,88
PT Bank Jago Tbk	ARTO	-8,68	2.210	30,62
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	-5,36	5.300	803,26
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	BRIS	-3,86	1.620	74,73

Sumber: Setiawati (2023) CNBC Indonesia

Beberapa bank besar yang terdaftar di BEI mengalami penurunan harga saham, meskipun laju pertumbuhan kredit meningkat namun harga saham justru turun. PT Bank BTPN Syariah Tbk adalah yang mengalami penurunan paling besar yaitu 11,36 persen. Kondisi ini tentunya mengindikasikan bahwa perlu dikaji lebih dalam faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham perusahaan perbankan.

Berdasarkan ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh struktur modal, tata kelola perusahaan yang baik dan ukuran perusahaan terhadap harga saham, dapat ditunjukkan bahwa hal tersebut tidak berdampak. dapat dijelaskan dengan jelas. Hal ini mengarahkan penelitian ini untuk menambahkan variabel mediasi untuk mengimbangi dampak hubungan ini. Penggunaan variabel mediasi dapat dijelaskan dengan pendekatan kontingensi (Chan, 2019). Pendekatan kontingensi dalam konteks penelitian menegaskan bahwa hubungan antara dua variabel mungkin bergantung pada tingkat atau keadaan variabel ketiga yang disebut variabel mediasi.

Pendekatan kontingen khususnya terdiri dari penjelasan bahwa hubungan antara Variabel independen dan dependen dapat berubah tergantung pada nilai atau keadaan variabel intervening. Teori kontingensi digunakan untuk mendukung penambahan variabel mediasi dengan menyatakan bahwa dalam beberapa situasi, variabel mediasi memainkan peran yang lebih besar dalam mendorong atau mengatasi hubungan. Variabel mediasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Dalam penelitian ini, profitabilitas akan dianggap sebagai variabel perantara. yang menghubungkan faktor-faktor lain seperti struktur modal, GCG dan ukuran perusahaan dengan harga saham.

Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Struktur modal yang baik umumnya melibatkan keseimbangan antara hutang dan ekuitas untuk meminimalkan biaya modal. Untuk bisnis yang menggunakan utang secara efisien, biaya bunga dapat dikurangkan dari pajak, sehingga meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, profitabilitas yang tinggi meningkatkan Kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa depan, sehingga meningkatkan harga saham. Tata kelola perusahaan yang baik memastikan bahwa bisnis dikelola dengan baik, transparan dan akuntabel.

Praktik GCG yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi risiko salah urus. Melalui pengelolaan ini, perusahaan dapat mencapai tingkat profitabilitas yang lebih tinggi. Investor cenderung lebih menghargainya perusahaan dengan GCG yang baik karena menunjukkan manajemen risiko yang baik dan potensi keuntungan yang lebih tinggi, yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham. Besar kecilnya suatu perusahaan seringkali dikaitkan dengan stabilitas dan kemampuan bertahan dalam persaingan. Perusahaan yang lebih besar cenderung

memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber daya dan pasar, sehingga dapat meningkatkan profitabilitasnya.

Profitabilitas yang lebih tinggi dapat membuat saham suatu perusahaan menjadi lebih menarik investor, yang dapat menyebabkan kenaikan harga saham. Profitabilitas berperan sebagai penghubung pengaruh struktur modal, GCG dan ukuran perusahaan terhadap nilai saham. Memiliki struktur permodalan yang ideal, penerapan GCG yang efektif dan ukuran perusahaan yang besar dapat meningkatkan profitabilitas. Peningkatan profitabilitas ini pada gilirannya mempengaruhi cara investor memandang perusahaan, yang tercermin pada nilai sahamnya. Profitabilitas memainkan peran penting menjelaskan bagaimana aspek-aspek tersebut mempengaruhi nilai saham sektor perbankan.

LITERATUR

Agency Theory

Permasalahan keagenan muncul akibat adanya benturan kepentingan antara manajer yang bertindak sebagai perwakilan pemegang saham dengan para pemegang saham itu sendiri. Hal ini terjadi karena adanya pemisahan tanggung jawab pengelolaan perusahaan dari kepemilikan saham (Mayanti et al., 2021). Telah lama disadari bahwa manajer sering kali memiliki tujuan pribadi yang tidak sejalan dengan tujuan utama, yaitu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Manajer diberikan wewenang oleh pemilik perusahaan, yaitu para pemegang saham, untuk membuat keputusan, yang dapat memunculkan konflik kepentingan yang dikenal sebagai teori keagenan. Ketidakharmonisan antara manajemen dan pemegang saham terjadi karena perbedaan insentif, di mana manajer cenderung tidak memprioritaskan kepentingan pemegang saham kecuali hal tersebut menguntungkan bagi mereka secara pribadi. Dalam konteks ini, kebijakan dividen yang diterapkan perusahaan dapat dipandang oleh pemegang saham sebagai langkah untuk menekan biaya keagenan. Biaya keagenan merujuk pada pengeluaran yang mungkin timbul, seperti penurunan nilai saham, akibat konflik kepentingan antara manajer dan investor ketika kepentingan kedua belah pihak tidak sejalan (Hanafi & Halim, 2017:317).

Harga saham

Harga saham mencerminkan nilai pasar dari suatu saham atau kepemilikan dalam sebuah perusahaan. Nilai ini ditentukan melalui proses interaksi antara permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar saham. Harga saham merepresentasikan nilai pasar yang disepakati untuk saham tertentu dalam konteks keuangan. Hal ini menggambarkan harga terbaru yang menjadi kesepakatan antara pembeli dan penjual dalam melakukan transaksi.

Struktur Modal

Struktur modal merujuk pada susunan cara pendanaan suatu perusahaan, yaitu sumber-sumber yang digunakan untuk mendanai operasi dan investasi perusahaan (Sunaryo et al., 2024). Struktur modal mencakup berbagai jenis instrumen finansial dan metode pembiayaan yang diterapkan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan modalnya (Mara & Munandar, 2024).

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) mengacu pada sistem yang dibuat untuk mengawasi dan mengelola bisnis dengan cara yang efisien dan bertanggung jawab. GCG bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, menjaga kepentingan pemegang saham, dan memastikan bahwa bisnis beroperasi dengan kejujuran, kejelasan, dan tanggung jawab yang kuat (Saputra et al., 2023).

Ukuran Perusahaan

Berdasarkan penelitian Tahu et al., (2024) ukuran perusahaan merujuk pada ukuran yang digunakan untuk mengelompokkan perusahaan menjadi kategori besar atau kecil. Hal ini bisa dilakukan dengan berbagai metode, seperti total aset, ukuran log, nilai pasar, dan lain-lain. Di samping itu, ukuran perusahaan juga bisa dilihat dari total aset, total penjualan, rata-rata penjualan per aset, dan rata-rata total aset yang dimiliki perusahaan.

Profitabilitas

Menurut Hery (2015:91), profitabilitas adalah sebuah indikator kinerja yang menggambarkan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dalam periode waktu tertentu untuk sebuah perusahaan. Profitabilitas adalah rasio yang dapat menjelaskan seberapa baik perusahaan mampu menghasilkan laba dengan memanfaatkan semua sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, seperti jumlah cabang, tenaga kerja, modal, kas, aktivitas penjualan, dan faktor-faktor lainnya.

Hipotesis Penelitian

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham

Teori keagenan adalah konsep dalam keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara pemilik modal, yakni pemegang saham, dan manajer perusahaan. Teori ini menyoroti potensi terjadinya konflik kepentingan antara kedua belah pihak, di mana manajer mungkin memiliki tujuan yang berbeda dari kepentingan pemegang saham. Misalnya, manajer dapat tergoda untuk berinvestasi dalam proyek yang tidak menguntungkan atau menunda investasi yang sebenarnya diperlukan.

Ketika manajer menggunakan dana perusahaan untuk proyek yang tidak menghasilkan keuntungan, hal tersebut dapat menurunkan nilai perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada harga saham. Sebaliknya, menunda investasi yang penting juga dapat merugikan pemegang saham karena berpotensi mengurangi nilai perusahaan. Penelitian oleh Hussain & Gul (2023), Parintak et al. (2022), serta

Adityaputra & Perdana (2024) mendukung hal ini, dengan menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap harga saham.

H1 : struktur modal berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh GCG terhadap Harga Saham

Teori keagenan menyatakan bahwa penerapan Good Corporate Governance (GCG) berperan penting dalam mengurangi konflik antara manajemen (agen) dan pemegang saham (prinsipal) dengan menciptakan kondisi yang lebih transparan dan akuntabel. Hal ini dapat meningkatkan tingkat kepercayaan investor, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap nilai saham karena risiko yang dipersepsikan lebih rendah serta potensi keuntungan investasi yang lebih besar.

Penerapan GCG yang baik, seperti penyampaian informasi yang jelas dan tepat waktu, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta kebijakan yang melindungi hak-hak pemegang saham, dapat memperkuat kepercayaan investor. Dengan meningkatnya keyakinan investor, mereka lebih cenderung untuk berinvestasi di saham perusahaan, sehingga meningkatkan permintaan saham dan, pada akhirnya, mendorong kenaikan harga saham. Penelitian yang dilakukan oleh Saputra et al. (2023), Mauliydia & Muttaqin (2023), serta Budiantini (2024) menunjukkan bahwa GCG memberikan pengaruh positif terhadap harga saham.

H2 : GCG berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Ukuran perusahaan dapat memengaruhi tingkat distribusi risiko, di mana perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki portofolio bisnis yang lebih beragam dan risiko yang lebih tersebar. Hal ini dapat mengurangi dampak risiko sistematis, sehingga nilai saham perusahaan besar biasanya kurang terpengaruh oleh perubahan risiko dibandingkan dengan perusahaan kecil. Selain itu, perusahaan berskala besar sering memiliki akses yang lebih baik ke sumber daya finansial dan pasar modal, memungkinkan mereka untuk lebih mudah melakukan investasi, akuisisi, atau ekspansi bisnis.

Kemampuan tersebut memberi perusahaan besar potensi untuk menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, yang tercermin dalam harga saham yang cenderung lebih tinggi. Penelitian oleh Mayanti et al. (2021), Laksmiwati et al. (2024), dan Javaid et al. (2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

H3 : ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kinerja operasional perusahaan yang baik serta kemampuan manajemen dalam memanfaatkan sumber daya secara efektif. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan tim manajemennya, yang pada gilirannya mendorong peningkatan

permintaan saham dan nilai saham perusahaan. Berdasarkan teori keagenan, profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi pengelolaan sumber daya perusahaan, sehingga dapat mengurangi potensi konflik antara manajer dan pemegang saham.

Kepercayaan investor yang meningkat secara langsung berdampak positif pada nilai saham perusahaan. Selain itu, manajemen cenderung mendistribusikan laba melalui dividen atau melakukan pembelian kembali saham, yang dapat memperkuat nilai perusahaan dan meningkatkan harga sahamnya. Penelitian oleh Agustino & Dewi (2019), Elwisri et al. (2024), dan Priya & Hayati (2024) menunjukkan adanya hubungan positif antara profitabilitas dan harga saham perusahaan. H4 : profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Manajer yang memilih untuk memanfaatkan dana yang didapat dari utang untuk kepentingan pribadi atau pengeluaran bisnis yang tidak efektif, bisa menyebabkan penurunan jumlah dana yang bisa diinvestasikan dalam proyek-proyek yang sebenarnya dapat meningkatkan keuntungan. Struktur modal yang tidak baik dapat menghalangi pertumbuhan dan kemajuan perusahaan, yang dapat mempengaruhi profitabilitas secara negatif. Penelitian yang dilakukan oleh Parintak et al. (2022); Yuliyani & Kusuma (2024) dan Antonius & Hanantijo (2024) menunjukkan bahwa struktur modal memiliki dampak positif terhadap profitabilitas.

H5 : struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pengaruh GCG terhadap Profitabilitas

Keberadaan pengawasan yang baik membuat manajemen lebih cenderung untuk memprioritaskan pilihan yang mendatangkan keuntungan dalam jangka waktu lama, yang pada akhirnya dapat meningkatkan laba perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Tarihoran & Hwihanus (2024) dan Indrawati & Hanif (2023) menunjukkan bahwa penerapan GCG memiliki dampak positif terhadap profitabilitas.

H6 : GCG berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Besar kecilnya perusahaan juga menciptakan skala ekonomi. Peningkatan produksi dan penjualan memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan biaya tetap dalam memproduksi dan mendistribusikan barang dan jasa. Hal ini menurunkan biaya rata-rata per unit, meningkatkan margin keuntungan, dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas. Studi Julian dan Setiawati (2024) serta Tarihoran dan Hwihanus (2024) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

H7 : ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham

Profitabilitas bertindak sebagai variabel perantara yang menghubungkan struktur modal dan harga saham. Struktur modal yang kuat akan meningkatkan profitabilitas dan apresiasi investor akan meningkat, yang akan berujung pada harga saham yang lebih tinggi. Temuan penelitian oleh Talaud & Rahmiyati (2023). Indrati & Artikasari (2023) dan Hidayah & Ratri (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas dapat berperan sebagai mediator terhadap nilai saham perusahaan. H8 : profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap harga saham.

Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh GCG terhadap Harga Saham

Profitabilitas bertindak sebagai penghubung antara struktur modal dan nilai saham. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh struktur modal terhadap nilai saham sangat bergantung pada dampaknya terhadap profitabilitas. Jika struktur modal yang dipilih menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi, hal ini akan tercermin pada harga saham yang lebih tinggi, karena pasar cenderung menilai perusahaan yang lebih menguntungkan. Hasil Penelitian Talaud & Rahmiyati (2023). Indrati & Artikasari (2023) dan Hidayah & Ratri (2023) mengemukakan bahwa profitabilitas dapat berperan sebagai mediator nilai saham perusahaan.

H9 : profitabilitas mampu memediasi pengaruh GCG terhadap harga saham

Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Struktur modal suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai saham, baik secara langsung maupun melalui dampaknya terhadap profitabilitas. Pasar cenderung menilai perusahaan yang lebih menguntungkan, sehingga jika struktur modal yang Anda pilih meningkatkan profitabilitas, hal ini akan tercermin pada harga saham yang lebih tinggi. Hasil Penelitian Talaud & Rahmiyati (2023). Indrati & Artikasari (2023) dan Hidayah & Ratri (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas dapat berperan sebagai perantara harga saham suatu perusahaan.

H10 : profitabilitas mampu memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Bursa Efek Indonesia, khususnya pada perusahaan-perusahaan di sektor perbankan yang terdaftar di sana antara tahun 2021 hingga 2023. Fokus dari penelitian ini adalah pada nilai saham perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI selama periode 2021 sampai 2023. Populasi yang menjadi perhatian dalam studi ini mencakup seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dari tahun 2021 hingga 2023, yang berjumlah 47 perusahaan. Penentuan jumlah sampel penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*, menghasilkan total 132 sampel. Untuk pengumpulan data, penelitian ini

menggunakan metode studi pustaka dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan Teknik *Structural Equation Modeling* (SEM) PLS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2
Hasil Uji Pengaruh Langsung

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
Struktur Modal -> Harga Saham	-0,219	4,316	0,023	Signifikan
Good Corporate Governance -> Harga Saham	0,216	3,358	0,044	Signifikan
Ukuran Perusahaan -> Harga Saham	0,365	3,555	0,038	Signifikan
Profitabilitas -> Harga Saham	0,113	4,982	0,016	Signifikan
Struktur Modal -> Profitabilitas	-0,153	5,581	0,011	Signifikan
Good Corporate Governance -> Profitabilitas	-0,056	0,997	0,392	Tidak Signifikan
Ukuran Perusahaan -> Profitabilitas	0,366	9,317	0,003	Signifikan
Struktur Modal -> Profitabilitas -> Harga Saham	-0,017	7,653	0,005	Signifikan
Good Corporate Governance -> Profitabilitas -> Harga Saham	-0,006	1,536	0,222	Tidak Signifikan
Ukuran Perusahaan -> Profitabilitas -> Harga Saham	0,041	4,402	0,022	Signifikan

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Tabel 4
Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung

	Efek A	Efek B	Efek C	Efek D	Keterangan
Struktur Modal -> Profitabilitas -> Harga Saham	0,222	0,044	0,392	0,016	<i>unmediated</i>
Good Corporate Governance -> Profitabilitas -> Harga Saham	0,005	0,023	0,011	0,016	<i>partially mediated</i>
Ukuran Perusahaan -> Profitabilitas -> Harga Saham	0,022	0,038	0,003	0,016	<i>partially mediated</i>

Sumber: Data sekunder diolah, 2024

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham

Struktur modal akan berdampak negatif terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2021 hingga 2023. Artinya harga saham

cenderung turun seiring dengan naiknya struktur modal. Untuk mengukur struktur modal dalam penelitian ini digunakan debt-to-equity ratio (DER) yang menunjukkan perbandingan antara total utang dan ekuitas yang dimiliki suatu perusahaan. Struktur modal yang tinggi menunjukkan bahwa utang suatu perusahaan semakin meningkat sehingga dapat mempengaruhi kelangsungan usaha. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Hussain & Gul (2023), Parintak et al. (2022) dan Adityaputra & Perdana (2024) menemukan bahwa struktur modal ternyata mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Harga Saham

Praktik tata kelola perusahaan yang baik akan berdampak positif terhadap nilai saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 hingga 2023. Dengan kata lain, semakin baik tata kelola perusahaan maka semakin tinggi pula nilai sahamnya. Bagian penting dari tata kelola yang baik Tata kelola perusahaan adalah manajemen risiko yang efektif. Perusahaan dengan tata kelola yang baik biasanya memiliki sistem pemantauan dan pengendalian yang kuat untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko dengan tepat. Hal ini mengurangi ketidakpastian bagi investor, meningkatkan keyakinan terhadap kemampuan perusahaan dalam mengatasi tantangan dan krisis yang mungkin timbul, serta dapat meningkatkan nilai saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Saputra dkk. (2023); Maulydia & Muttaqin (2023) dan Budiantini (2024) menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2021 hingga 2023. Dengan kata lain, semakin besar perusahaan, semakin tinggi harga sahamnya. Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki akses yang lebih baik ke pendanaan dan pasar modal. Hal ini memberi perusahaan lebih banyak kebebasan untuk berinvestasi, mengakuisisi, atau memperluas operasinya. Kemampuan ini memungkinkan perusahaan besar menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, yang tercermin dalam harga saham yang lebih tinggi. Temuan ini konsisten dengan penelitian oleh Mayanti et al. (2021), Lakshmiwati et al. (2024) dan Javid et al. (2023) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap harga saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan yang bergerak di sektor perbankan dan tercatat di BEI pada periode 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas memiliki dampak pada harga saham. Profitabilitas yang lebih tinggi memberi perusahaan lebih banyak pilihan ketika memutuskan bagaimana menggunakan dividen dan keuntungan. Tim manajemen kemungkinan besar akan membagikan keuntungan dalam bentuk dividen atau

melakukan pembelian kembali saham, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan harga saham. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Agustino & Dewi (2019). Elwisli dkk. (2024) dan Priya & Hayati (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Struktur permodalan akan berdampak negatif terhadap profitabilitas perusahaan sektor perbankan yang tercatat di BEI selama tahun 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan dalam struktur modal akan menyebabkan penurunan lebih lanjut dalam profitabilitas. Utang dapat berdampak negatif terhadap kinerja perusahaan karena beban utang yang tinggi dapat mengurangi laba perusahaan. Ketika struktur modal perusahaan didominasi oleh utang, beban bunga yang harus ditanggung perusahaan meningkat, yang pada gilirannya mengurangi laba perusahaan, bahkan jika kewajiban pajak perusahaan rendah. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Parintak et al. (2022) melakukan penelitian tersebut. Yuliyani dan Kusuma (2024); Antonius & Hanantijo (2024) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas

Tata kelola perusahaan yang baik tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 hingga 2023. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan tata kelola perusahaan yang baik tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini tidak sesuai dengan teori keagenan, karena penerapan tata kelola perusahaan yang baik oleh manajer yang mempunyai wewenang dalam mengelola suatu perusahaan cenderung bertindak demi kepentingan pribadinya dan mengabaikan kepentingan pemegang saham. Hal ini dapat menyebabkan masalah keagenan yang menghalangi investor untuk mempertimbangkan faktor ini saat berinvestasi. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Tarihoran dan Hwihanus (2024) serta Indrawati dan Hanif (2023) yang menunjukkan bahwa good corporate governance berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada perusahaan yang bergerak di sektor perbankan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 hingga 2023. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan berbanding lurus dengan peningkatan profitabilitas. Perusahaan besar biasanya memiliki akses lebih mudah terhadap modal, teknologi, dan keterampilan manajemen yang unggul. Hal ini memungkinkan peningkatan investasi dalam penelitian dan pengembangan, pemasaran, dan infrastruktur yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas. Temuan ini sejalan dengan penelitian Julian dan Setiawati (2024) serta

Tarihoran dan Hwihanus (2024) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis data yang dilakukan diperoleh bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap harga saham perusahaan tercatat di BEI pada sektor perbankan periode 2021-2023. Dengan kata lain profitabilitas berperan sebagai penghubung yang menunjukkan bahwa harga saham dapat dipengaruhi secara langsung dan tidak langsung melalui profitabilitas. Dalam penelitian ini profitabilitas dijadikan sebagai variabel yang menjembatani hubungan antara struktur modal dan harga saham. Artinya struktur modal yang efektif meningkatkan profitabilitas dan menyebabkan harga saham lebih tinggi melalui evaluasi yang lebih positif dari investor. Temuan ini sejalan dengan penelitian Talaud & Rahmiyati (2023), Indrati & Artikasari (2023), dan Hidayah & Ratri (2023) yang menegaskan bahwa profitabilitas berperan sebagai mediator harga saham suatu perusahaan.

Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh GCG terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa variabel profitabilitas tidak berperan sebagai penghubung antara tata kelola perusahaan yang baik pada sektor perbankan dengan harga saham perusahaan tercatat di BEI periode 2021-2023. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas saja tidak cukup untuk menjelaskan bagaimana tata kelola perusahaan yang baik secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi harga saham. Oleh karena itu, tingginya nilai self-assessment komposit terbalik "Good Corporate Governance" menunjukkan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik berada pada jalur yang tepat dan efektif dalam mengurangi perselisihan di instansi pemerintah. Hal ini memberikan kepastian kepada investor bahwa manajemen perusahaan tidak terlibat dalam pelanggaran perjanjian keagenan, seperti penyalahgunaan kekuasaan dalam tata kelola perusahaan. Hal ini meningkatkan minat investor terhadap saham suatu perusahaan sehingga menyebabkan harga sahamnya naik. Selain itu, informasi yang disajikan mengenai nilai tata kelola perusahaan yang baik yang dinilai sendiri oleh investor dianggap sebagai sinyal positif dan dimasukkan ke dalam keputusan investasi. Temuan ini tidak sejalan dengan penelitian Talaud & Rahmiyati (2023), Indrati & Artikasari (2023) dan Hidayah & Ratri (2023) menyimpulkan bahwa profitabilitas dapat bertindak sebagai perantara antara harga saham perusahaan.

Peran Profitabilitas dalam Memediasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, variabel profitabilitas diketahui berperan sebagai mediator dalam hubungan ukuran perusahaan dengan harga

saham pada perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2021 hingga 2023. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas dapat mempunyai pengaruh langsung dan tidak langsung terhadap harga saham yang dimediasi oleh ukuran perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa tindakan manajemen dapat memberikan informasi kepada investor tentang pandangan manajemen terhadap masa depan perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin positif pula sinyal yang diberikan kepada investor sehingga memungkinkan harga saham naik. Perusahaan besar memiliki akses yang lebih besar terhadap pasar saham dan dapat menarik perhatian investor dengan proyeksi bisnis yang menguntungkan. Pertumbuhan pendapatan yang konsisten mencerminkan kekuatan perusahaan, yang berarti harga saham lebih tinggi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Talaud & Rahmiyati (2023). Indrati & Artikasari (2023) dan Hidayah & Ratri (2023) menunjukkan bahwa profitabilitas berperan sebagai mediator antara ukuran perusahaan dan harga saham.

SIMPULAN DAN LIMITASI

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa: komposisi modal memiliki dampak negatif terhadap nilai saham perusahaan di sektor perbankan. Praktik tata kelola perusahaan yang baik memberikan dampak positif terhadap harga saham. Besar perusahaan juga memberikan pengaruh positif pada nilai saham. Profitabilitas menunjukkan pengaruh positif terhadap harga saham. Komposisi modal berdampak negatif pada profitabilitas. Praktik tata kelola perusahaan yang baik tidak berpengaruh pada profitabilitas. Ukuran perusahaan memberikan dampak positif terhadap profitabilitas. Profitabilitas dapat menjadi jembatan yang menghubungkan pengaruh komposisi modal terhadap harga saham perusahaan. Profitabilitas tidak dapat menghubungkan pengaruh praktik tata kelola perusahaan yang baik terhadap harga saham. Profitabilitas dapat menjadi mediator untuk pengaruh ukuran perusahaan terhadap harga saham.

Limitasi

Keterbatasan penelitian ini terletak pada penggunaan hanya empat variabel untuk memprediksi harga saham, yaitu struktur modal, good corporate governance, ukuran perusahaan, dan profitabilitas, di mana masih ada variabel lain yang dapat diintegrasikan untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal. Selain itu, penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI, sehingga hasil yang berbeda mungkin bisa ditemukan pada sektor lain yang juga terdaftar di BEI karena temuan penelitian ini tidak bisa diterapkan secara umum di lokasi dan waktu yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adityaputra, S. A., & Perdana, D. (2024). Pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi (Studi empiris pada perusahaan sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 7(1), 472–488.
- Agustino, N. W. I. P., & Dewi, S. K. S. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(8), 4957.
- Antonius Andhika Ardi Sasongko, & Hanantijo, D. (2024). Pengaruh struktur modal dan likuiditas perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada sub sektor jasa konstruksi dan bangunan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, 2(1), 1–23.
- Artinasari, N., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, capital intensity, dan inventory intensity terhadap tax avoidance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(8), 1–18.
- Azila, M., Makrus, M., & Hidayati, N. (2023). Good corporate governance terhadap harga saham pada perusahaan sektor food and beverage yang terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Dewantara*, 7(3), 80–87.
- Banusu, M. R., Manafe, H. A., Sonbay, Y. Y., & Man, S. (2024). Dampak economic value added, market value added dan good corporate governance terhadap nilai perusahaan melalui mediasi ukuran perusahaan. *Public Administration*, 5(1), 59–73.
- Budiantini, A. (2024). Pengaruh good corporate governance, kinerja keuangan dan retention ratio terhadap harga saham. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(1), 69–84.
- Chan, S. C. H. (2019). Participative leadership and job satisfaction: The mediating role of work engagement and the moderating role of fun experienced at work. *Leadership and Organization Development Journal*, 40(3), 319–333.
- Damayanti, A. F., & Primastiwi, A. (2021). Pengaruh pengendalian internal, good corporate governance, dan sistem pengukuran kinerja terhadap pencegahan fraud (Studi kasus pada instansi pemerintah di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Invoice*, 3(2), 231–245.
- Elwisri, R., Lusiana, L., & Azizi, P. (2024). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan struktur aset terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan property & real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 1–20.



- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*. BPFE Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2022). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2017). *Analisis laporan keuangan* (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Hery. (2015). *Analisa laporan keuangan pendekatan rasio keuangan*. CAPS.
- Hidayah, R., & Ratri, A. (2023). The influence of capital structure on company value with financial performance as a mediation variable. *ICE-BEES*, 1(1), 1–7.
- Hussain, A., & Gul, S. (2023). Impact of capital structure on stock return in the mediating role of firm performance: A case study of oil & gas sector listed on PSX. *International Journal of Contemporary Issues in Social Sciences*, 2(1), 48–57.
- Ilham, R. M., Yarisma, F. W., & Fathurachman, C. (2024). Pengaruh skor good corporate governance terhadap perluasan pengungkapan sukarela syariah. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 634–641.
- Indrati, M., & Artikasari, L. A. (2023). Effect of leverage, company size and working capital turnover on firm value with profitability as mediation variable. *Jurnal Ekonomi*, 12(2), 1–14.
- Indrawati, R., & Hanif, F. (2023). The effect of good corporate governance, capital structure on financial performance with profit management as mediation: Case study in the health industry. *International Journal Publishing INFLUENCE: International Journal of Science Review*, 5(1).
- Javaid, A., Nazir, M. S., & Fatima, K. (2023). Impact of corporate governance on capital structure: Mediating role of cost of capital. *Journal of Economic and Administrative Sciences*, 39(4), 760–780.
- Julian, A., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh corporate social responsibility (CSR) dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI periode 2019-2021). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 871–883.
- Laksmiwati, M., Meidiyustiani, R., Priyanto, S., & Arisudhana, D. (2024). Mediation effects of capital structure and profitability: Liquidity on company value. *International Journal of Economics Development Research*, 2(1), 50–67.
- Larasati, D., & Hwihanus, H. (2024). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, struktur modal terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 165–177.



- Mara, U. L., & Munandar, A. (2024). Pengaruh profitabilitas, ukuran bank, dan nonperforming loan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel mediasi. *Scientific Journal of Reflection*, 7(1), 148–163.
- Marpaung, D. A., & Kurniati, E. (2022). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Perpajakan*, 5(1), 19–26.
- Mauliydia, S., & Muttaqin, I. (2023). Pengaruh net profit margin terhadap harga saham dengan mekanisme good corporate governance sebagai variabel moderating. *JABKO: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Kontemporer*, 4(1), 23–45.
- Mayanti, N. M. D., Endiana, I. D. M., Pramesti, I. G. A. A., & Rahmadani, D. A. (2021). Pengaruh kinerja keuangan, ukuran perusahaan, dan kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. *Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 297–308.
- Murni, M., Nst, L. K., & Dewi, I. S. (2023). Pengaruh komponen risk based bank rating pada nilai perusahaan perbankan. *E-Jurnal Akuntansi*, 7(2), 883.
- Oktarianti, R. N., Djazuli, A., & Choiriyah. (2024). Pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham dengan struktur modal sebagai variabel intervening pada perusahaan pariwisata, restoran, dan hotel yang terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi, & Bisnis*, 5(1), 1–19.
- Parintak, S., Amiruddin, Rasyid, S., & Darmawati. (2022). Pengaruh struktur modal dan kepemilikan keluarga terhadap kinerja saham dengan profitabilitas sebagai pemediasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 13(1), 85–97.
- Priya, & Hayati, M. (2024). Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2018-2022. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(1), 21–31.
- Putri, H., Machdar, N. M., & Husadah, C. (2024). Pengaruh struktur modal dan manajemen laba terhadap return saham dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 1134–1146.
- Saputra, M. H., Firmasari, P., Fadillah, Y., Suratno, E., Kartika, Y. D., & Lie, K. P. (2023). Optimalisasi nilai perusahaan: Pengaruh inflasi terhadap harga saham perusahaan dengan good corporate governance sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 2(2), 191–201.
- Setiawati, S. (2023, September 26). 5 saham bank raksasa anjlok, mana terparah? *CNBC*



Indonesia. <https://www.cnbcindonesia.com/research/20230926094242-128-475555/5-saham-bank-raksasa-anjlok-mana-terparah>

- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R & D*. Alfabeta.
- Sunaryo, Nurulhuda, E. S., Affar, M., & Waskito, M. (2024). Mediasi return on equity mempengaruhi struktur modal terhadap harga saham (Kajian pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 46–58.
- Talaud, A. L., & Rahmiyati, N. (2023). Effect of asset structure, capital structure, and company size on stock prices with profitability as an intervening variable in multi-industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021. *Best Journal of Administration and Management*, 1(3), 123–130.
- Tarihoran, H. D., & Hwihanus, H. (2024). Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan GCG sebagai variabel intervening pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar pada BEI tahun 2018-2022. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 3(1), 213–224.
- Yani, T. S. T., & Ridwan, R. (2024). Pengaruh return on assets, sentimen pasar, dan kinerja kompetitor terhadap harga saham (Pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023). *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 5(3), 376–390.
- Yuliyani, & Kusuma, I. C. (2024). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2019). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(8), 9901–9912.